



## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 KESIMPULAN

Seminar tugas akhir ini dengan judul Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo yang berlokasi di Jl. Aloon-Aloon Selatan, yang merupakan pusat kota Kabupaten Ponorogo, merupakan sebuah tempat yang menjadi pusat wisata budaya Ponorogo. Yang mana pusat ini setiap saat bisa menampilkan kesenian budaya khas Kabupaten Ponorogo, yang mana tempat ini akan menjadi pusat peningkatan apresiasi budaya, sarana edukatif, dan rekreatif yang sejalan dengan apa yang terkandung dalam al-Quran, Hadits, dan wawasan keislaman. Alasan lain yang mendasari Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo adalah minimnya tempat fasilitas pagelaran budaya yang dapat dinikmati setiap harinya di Ponorogo, sedangkan fasilitas tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat Ponorogo dan para wisatawan dari luar Kabupaten Ponorogo.

Dengan adanya Pusat Wisata Budaya Ponorogo, diharapkan agar peninggalan budaya warisan nenek moyang dapat dilestarikan dan dapat terjaga keasliannya, selain itu nantinya diharapkan dengan adanya pusat wisata budaya dapat menjadi mediator dakwah melalui budaya Ponorogo, sehingga dapat tercipta suasana sosial, ekonomi, dan budaya yang baik di antara sesama masyarakat.

Dengan demikian, nantinya diharapkan perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo akan memberikan bentuk bangunan yang lebih tereksplor dan terlihat kecirikhasan budaya Ponorogo, yaitu *Reyog*. Menjadikan tempat ini sebagai pusat wisata budaya dalam berbagai pementasan budaya Ponorogo agar dapat



menumbukan ketertarikan masyarakat dalam memahami sejarah dan budaya Ponorogo.

Budaya *Reyog* Ponorogo banyak sekali visual, bentuk, filosofi, sifat, karakter dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Visual, bentuk, filosofi, Sifat, karakter dan nilai-nilai tersebut juga terkandung dalam kesenian Tari *Reyog*. Tarian *Reyog* juga mengandung banyak makna dan nilai-nilai sebagai pembelajaran. Pendekatan arsitektur dapat dilihat sebagai sebuah *essay* dengan mengambil cerita tentang *Reyog* Ponorogo dengan pendalaman dari segi visual, bentuk, filosofi, sifat, karakter dan nilai-nilai yang nantinya diterapkan dalam sebuah perancangan.

Proses pelaporan seminar yang dimulai dari latar belakang hingga perolehan konsep yang nantinya akan dituangkan dalam perancangan tugas akhir mencakup gambar dan desain rancangan.

## 7.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas berdasarkan beberapa proses yang telah berjalan selama penyusunan laporan seminar, perlu kiranya penulis memberikan saran bagi pengembangan perancangan lebih lanjut. Saran untuk pengembangan perancangan lebih lanjut yaitu sebaiknya mempertimbangkan untuk memiliki kajian atau pedoman yang kuat untuk penentuan judul dan tema dari seminar tugas akhir, sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan lancar. Melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual agar nantinya hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang mendalam dan memuaskan, konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan



harus senantiasa terbalut dalam konteks judul dan tema. Dengan hal seperti ini, diharapkan perancangan obyek nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap dan baik sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan.

